

# **ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK UMUM PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**YUDHI YANUAR<sup>1</sup> SITI MUSRIAH<sup>2</sup>**

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

<sup>1</sup>Email: [yudhiyanuar@gmail.com](mailto:yudhiyanuar@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [Siti190999@gmail.com](mailto:Siti190999@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan moneter bank umum BUMN dan bank swasta nasional dan untuk mengetahui perbedaan pelaksanaan anggaran antara bank umum BUMN dan bank swasta nasional pada perdagangan saham Indonesia tahun 2010-2019. Eksekusi terkait uang diukur dengan menggunakan proporsi ROA. Aplikasi yang digunakan adalah SPSS dan uji kecocokan uji t. Hasil pertimbangan tersebut menunjukkan bahwa jika diukur dengan menggunakan proporsi ROA, ternyata terdapat perbedaan pelaksanaan terkait uang antara bank umum pemerintah dan bank swasta nasional.

Kata Kunci: *kinerja keuangan, bank umum pemerintah dan bank swasta nasional.*

## **PENDAHULUAN**

Administrasi eksekusi terkait uang juga diterjemahkan sebagai penilaian prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini manfaat dapat digunakan sebagai suatu tingkat prestasi

## **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

---

yang dicapai dalam suatu perusahaan. Sangat penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, baik oleh administrasi, pemegang saham, pemerintah, dan pihak lain yang tertarik dan terkait dengan penyebaran kesejahteraan di antara mereka, mengelola rekening bukanlah hal yang istimewa.<sup>1</sup> Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya<sup>2</sup>.

Administrasi pelaksanaan moneter juga diterjemahkan sebagai penilaian atas prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini manfaat dapat digunakan sebagai suatu tingkat prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Sangat penting untuk mensurvei kinerja perusahaan, baik oleh administrasi, pemegang saham, pemerintah, dan pihak lain yang tertarik dan terkait dengan penyebaran kesejahteraan di antara mereka, mengelola akun bukanlah hal yang istimewa.<sup>3</sup>

Salah satu sudut pandang pelaksanaan keuangan perusahaan adalah esensi dari kondisi anggaran perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan pemeriksaan penjelasan keuangan perusahaan dalam suatu periode. Eksekusi bank yang hebat tentu akan memberikan kepastian bagi spekulasi untuk bisa mendapatkan return saham yang memuaskan. Seseorang mengatakan bahwa (pengembalian adalah salah satu variabel yang membujuk spesialis keuangan untuk berkontribusi dan mungkin merupakan imbalan bagi keberanian spesialis keuangan untuk menanggung peluang spekulasi mereka. Pengembalian yang diantisipasi oleh spekulasi dari usaha yang dilakukan adalah tunjangan untuk biaya peluang dan kesempatan untuk mendapatkan kontrol yang berkurang karena dampak ekspansi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Merkusiwati, N. 2007. *Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan*. hlm. 100.

<sup>2</sup>Febryani dan Zulfadin, 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan Volume 7 No. 4, 2003.

<sup>3</sup>Ibid. hlm.103.

<sup>4</sup>Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta.

# **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

---

Sangat penting bagi pemilik dan direktur pendidikan keuangan bank yang terdaftar di pasar modal untuk mengetahui sejauh mana proporsi eksekusi terkait uang signifikan. Untuk alasan ini, bisnis dapat membalas iklan utama untuk dampaknya terhadap pengembalian saham karena ini akan menawarkan bantuan untuk membuatnya lebih mudah untuk menemukan modal tambahan. Eksekusi moneter yang dapat digunakan untuk mengukur eksekusi moneter suatu bank adalah Return on Resources (ROA), Return on Value (ROE) dan Advance to Store Proportion (LDR). Eksekusi adalah kemenangan yang diperoleh dari suatu organisasi, baik organisasi yang berorientasi profit maupun non profit yang tercipta dalam kurun waktu tertentu. Eksekusi moneter adalah Investigasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakannya dengan menggunakan aturan eksekusi keuangan secara tepat dan akurat. Orang yang tertarik dengan kemajuan suatu perusahaan harus benar-benar mengetahui kondisi anggaran perusahaan, dan kondisi anggaran perusahaan.<sup>5</sup>

Bank merupakan lembaga yang bertindak sebagai perantara anggaran (budgetary mediator) antara pihak yang memiliki cadangan (excess unit) dengan pihak yang membutuhkan cadangan (shortage unit) serta mengajarkan pekerjaan tersebut untuk mendorong arus kegiatan angsuran. Sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki cadangan berlebih dengan pihak yang membutuhkan cadangan, diperlukan bank dengan eksekusi moneter yang sehat, sehingga pekerjaan intermediasi dapat berjalan dengan mudah.<sup>6</sup>

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Pelaksanaan dapat berupa hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi itu bersifat menguntungkan maupun tidak menguntungkan yang tercipta selama periode

---

<sup>5</sup> Munawir S., 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

<sup>6</sup>Febryani dan Zulfadin, 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan Volume 7 No. 4, 2003.

# **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

---

waktu tertentu. Eksekusi terkait uang ini merupakan investigasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakannya dengan memanfaatkan aturan pelaksanaan anggaran secara tepat dan benar. Mereka juga memiliki ketertarikan terhadap kemajuan suatu perusahaan dalam mengatur untuk mengetahui kondisi anggaran perusahaan, dan kondisi keuangan suatu perusahaan juga dapat diketahui dari penjelasan keuangan perusahaan yang bersangkutan, dalam rangka penyesuaian, keuntungan dan artikulasi kemalangan dan artikulasi terkait uang lainnya.<sup>7</sup>

## **Manfaat Penilaian Kinerja**

Berikut manfaat yang didapat dari penilaian kinerja yaitu:

1. Untuk melihat prestasi yang di peroleh dalam suatu organisasi dalam periode tertentu yang menggambarkan tingkat keberhasilan kegiatannya.
2. Dapat digunakan untuk melihat kinerja organisasi untuk keseluruhan, jadi bagian dari tercapainya tujuan suatu perusahaan secara menyeluruh.
3. Menjadi dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Menjadi petunjuk untuk membuat keputusan serta kegiatan organisasi pada umumnya dengan devisi atau organisasi khusus.
5. Untuk menentukan kebijaksanaan dalam penanaman modal supaya meningkatkan efisiensi serta produktivitas perusahaannya.<sup>8</sup>

## **Laporan keuangan**

Pada umumnya laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktiva suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Munawir S., 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

<sup>8</sup> Fahmi Irham, 2011. *Buku Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung

<sup>9</sup> Munawir S., 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

# **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

---

## **Tujuan Laporan Keuangan**

Tindakan Pembukuan Moneter yang dikeluarkan oleh Badan Pembukuan Indonesia mengungkapkan bahwa alasan artikulasi terkait uang adalah untuk menyediakan data sehubungan dengan posisi moneter, pelaksanaan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berharga bagi sejumlah besar klien dalam membuat pilihan. Berdasarkan nasabahnya, laporan terkait uang bank dibedakan menjadi tiga, yaitu laporan anggaran terbuka khusus, laporan anggaran untuk keperluan penatausahaan bank, dan laporan terkait uang untuk keperluan pengawasan Bank Indonesia. Bagi yang berminat, penjelasan keuangan bank harus mengikuti aturan dalam Penjelasan Pedoman Pembukuan Anggaran (PSAK No. 31 Perubahan 2000) sehubungan dengan pengelolaan pembukuan rekening.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, dilakukan untuk memutuskan perbandingan pelaksanaan anggaran bank umum dan bank swasta. Investigasi komparatif dapat berupa suatu bentuk/metode investigasi yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel.<sup>10</sup>

### **Populasi dan sampel**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah:

1. Bank umum pemerintah yang ada di bursa efek Indonesia tahun 2010-2019
2. Bank umum swasta nasional yang ada di bursa efek Indonesia 2010 – 2019.

---

<sup>10</sup> Supriyanto, 2009. *Metodologi Riset Bisnis*, Indeks. Jakarta.

# **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

---

Prosedur yang digunakan adalah purposive testing, untuk lebih spesifik pengujian terhadap individu dari populasi dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada di dalam populasi dan informasi strategi pengujian dapat berupa tes yang beragam yang dilakukan dengan autonomous test t-test dan paired test uji.

## **Metode Pengumpulan Data**

Jenis informasi yang dikumpulkan dalam renungan ini terdiri dari informasi tambahan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia.

## **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan alat bantu statistik nonparametrik. Uji asumsi klasik diantaranya yaitu: Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel yang digunakan apakah mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

1. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

## **Uji Beda**

Strategi penjelasan yang digunakan dalam pertanyaan ini adalah uji mandiri t-test (uji normal dua uji otonom) adalah uji-t untuk melihat perbedaan dalam uji normal yang tidak terkait dengan nilai teori. Uji Berpasangan Uji T dapat digunakan untuk membandingkan perbedaan kontras antara dua cara dari dua tes yang cocok dengan anggapan bahwa informasi yang disampaikan secara teratur.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Duwi Priyatno (2010) , Tehnik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian, Gaya Media Yogyakarta

# Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

---

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel Penelitian

Menghitung bank umum pemerintah dan bank swasta nasional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019. Dengan mengukur eksekusi menggunakan proporsi penambahan sumber daya untuk setiap proses penelitian, beberapa ditampilkan menggunakan penggambaran informasi, yang mungkin merupakan perbandingan eksekusi moneter antara bank umum pemerintah dan bank swasta nasional dalam periode tertentu.

**Tabel 1**  
**Rata Rata Return On Asset periode tahun 2010 - 2019**  
**Bank Umum Pemerintah Dan Bank Umum Swasta**

Rata-rata Return on Asset%											
Tahun											
No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bank pemerintah	4.189	14.145	15.632	16.637	14.430	17.809	18.106	18.262	4.110	4.212
2	Bank swasta	6.526	7.108	9.275	9.465	9.226	9.052	8.384	7.680	7.739	7.212

Sumber : Data sekunder diolah, tahun 2021

Dari data tabel 1 di atas menunjukkan rata-rata ROA bank umum pemerintah dari tahun 2010-2019 mengalami kenaikan rata-rata ROA tertinggi pada tahun 2017 yaitu 18.262%, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan rata-rata ROA adalah 4.110%.

# Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

---

**Tabel 2**

**Paired Samples Statistics**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
BANK PEMERINTAH	13.05320	10	6.252501	1.977214
BANK SWASTA	8.18070	10	1.041437	.329331

Sumber : Data sekunder diolah, tahun 2021

Data tabel 2 paired sampel statistik menunjukkan bahwa bank umum pemerintah memiliki nilai mean 13.05320 dari data bank umum pemerintah, data standar deviation yang didapat adalah 6.252501. Sedangkan standar eror 1.977214. ROA bank swasta nasional mean 8.18070. Dari data bank swasta nasional, data standar deviation 1.041437 serta standar erornya 0.329331. dari data tersebut menunjukkan bahwa bank umum pemerintah ROA nya lebih tinggi dari ROA bank swasta nasional.

**Tabel 3**

**Paired Samples Correlations**

<b>Paired Samples Correlations</b>	N	Correlation	Sig.
BANK PEMERINTAH BANK SWASTA	10	-.671	.034

Sumber : Data sekunder yang diolah, tahun 2021

Tabel 3 *paired samples corelations* menunjukkan bahwa nilai korelasi ROA antara bank umum pemerintah dan bank swasta nasional. Nilai korelasi yang didapat dari hasil besarnya koefisien korelasi yaitu -0.671%, artinya hubungan ROA bank umum pemerintah dan bank swasta nasional berarah negatif

# Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Tabel 4**  
**Paired Samples Test**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	BANK PEMERINTAH - BANK SEWASTA	4.872500	5.606874	1.773049	.861584	8.883416	2.748	9	.023

Sumber : Data sekunder yang diolah, tahun 2021

Dari Tabel 4 bahwa hasil uji hipotesis besarnya probabilitas  $\text{sig} > 0,05$  yaitu sebesar ,023, jadi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung menggunakan ROA bank umum pemerintah bank swasta nasional tahun 2010-2019 di BEI. Artinya pengelolaan bank umum pemerintah serta bank swasta nasional tidak menunjukkan ada perbedaan, pengelolaan menganut prinsip prudential atau hati-hati patuh dengan aturan OJK.

## **PENUTUP**

Rata-rata ROA bank umum pemerintah lebih tinggi dari bank swasta nasional tahun 2010-2019. Rata-rata ROA bank umum yaitu: 18,262% tahun 2017 sedangkan rata-rata bank swasta nasional tertinggi yaitu: 9,465% pada tahun 2013.

Dengan uji paired sampel t-tes hasil yang diperoleh tidak ada perbedaan rata-rata ROA antara bank umum pemerintah serta bank swasta nasional yang ada di BEI tahun 2010-2019. Karena disebabkan oleh pengelolaan usaha yang menggunakan prinsip prudential atau kehati-hatian aturan harus tetap dilakukan. Sehingga dapat meningkatkan laba bersih serta asset secara efisien.

# **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Febryani dan Zulfadin, 2003. Pemeriksaan Eksekusi Bank Perdagangan Terpencil dan Bank Bukan Bank Perdagangan Luar Negeri di Indonesia. *Pertimbangan Keuangan dan Moneter* Volume 7 No. 4, 2003.
- Merkusiwati, N. K. L. A. 2007. Penilaian Dampak CAMEL Terhadap Eksekusi Perusahaan. *Urusan*. 100-108.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Mengelola Administrasi akun*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Darsono dan Ashari (2004) *Aturan yang Layak untuk Memahami Artikulasi Moneter*, Andi Distributer, Yogyakarta.
- Yuli Christian (2009), *Pemeriksaan Kontras Uang Terkait Pelaksanaan Bank Terbuka BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional Menggunakan Proporsi Anggaran Periode 2003-2007*, [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)
- Abraham, dkk 2016, *Pemeriksaan Banding Uang terkait Eksekusi Bank Umum Syariah dan Bank Umum di Indonesia*.
- Munawir S, 2010. *Investigasi Penjelasan Moneter*. Merdeka, Yogyakarta.
- Munawir. 2014. *Pemeriksaan Penjelasan Terkait Uang*. Yogyakarta.
- Kasmir Liberty. 2014. *Pemeriksaan Penjelasan Anggaran*. Jakarta.